

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi pada siswa SMP. Hal ini ditunjukkan oleh:

1. Kemampuan siswa dalam mengubah bentuk penyajian meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh persentase penguasaan kemampuan mengubah bentuk penyajian sebelum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah 39,74%, sementara setelah diberi perlakuan persentasenya meningkat menjadi 66,67%.
2. Kemampuan siswa dalam memerikan/ menggambarkan data empiris hasil percobaan atau pengamatan dengan grafik atau tabel atau diagram meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh persentase penguasaan kemampuan memerikan/ menggambarkan data empiris hasil percobaan atau pengamatan dengan grafik atau tabel atau diagram sebelum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah 61,54%, sementara setelah diberi perlakuan persentasenya meningkat menjadi 83,33%.
3. kemampuan siswa dalam membaca grafik atau tabel atau diagram setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh persentase penguasaan kemampuan membaca grafik atau

tabel atau diagram sebelum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah 36,92%, sementara setelah diberi perlakuan persentase penguasaannya meningkat menjadi 66,92%.

4. Berdasarkan nilai gain yang dinormalisasi untuk skor *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 0.43, maka keefektifan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa termasuk kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.